

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan mempunyai posisi yang sangat penting dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Mudyahardjo (2013:11) mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan siswa agar dapat memainkan peranan dalam kehidupan di masyarakat. Pendidikan dimulai dari seseorang berada dalam kandungan, dalam keluarga dan dalam lembaga formal seperti Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar adalah sarana membentuk pondasi yang baik bagi tahap-tahap pendidikan selanjutnya, karena itu peranan pendidikan dasar seharusnya diupayakan sebaik mungkin dan perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak, baik dari pemerintah, pendidik dan tenaga pendidik serta masyarakat.

Perhatian dari tenaga pendidikan (guru) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik, guru harus dapat bersikap professional dan kepribadian yang baik untuk dicontoh oleh siswanya. Kualitas pembelajaran yang baik perlu adanya penguasaan materi semua mata pelajaran dan salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran IPS memuat

banyak pokok bahasan yang menuntut siswa untuk benar-benar memahami materi pembelajaran karena materi IPS sangatlah banyak. Guru hendaknya dapat menerapkan model, metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan untuk melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami oleh setiap guru didalam proses pembelajaran. Pemahaman siswa mengenai materi pelajaran perlu adanya pembelajaran aktif supaya siswa lebih memahami apa yang dijelaskan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Daryanto (2017:208) mengemukakan bahwa pembelajaran yang aktif berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual, guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga belajar merupakan proses aktif siswa dan membangun pengetahuannya sendiri dengan demikian siswa didorong untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri .

Pembelajaran yang kurang adanya interaksi antara guru dan siswa saat proses pembelajaran akan menyebabkan keaktifan siswa dalam pembelajaran relatif rendah. Siswa di dalam kelas hanya mendengarkan penjelasan guru sehingga menjadikan siswa mengantuk dan siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Keaktifan siswa akan berimbas kepada prestasi belajar siswa, semakin siswa pasif maka prestasi belajar akan semakin menurun dan sebaliknya jika siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dapat dipastikan prestasi belajar siswa akan meningkat disebabkan karena siswa memahami maupun terlibat langsung dalam pembelajaran.

Hasil observasi dan wawancara di kelas IV pada tanggal 4 November 2017 di SD Negeri Sumingkir 2 Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap mendapatkan permasalahan yang terjadi pada kelas IV SD Negeri Sumingkir 2 yaitu keaktifan siswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran dan prestasi belajar IPS yang rendah. Keaktifan yang rendah dilihat dari sebagian besar siswa tidak ingin untuk tanya jawab, kurang berani mempresentasikan, diam, mengantuk dan bermain sendiri.

Prestasi belajar siswa rendah diambil dari hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Sumingkir 2 yaitu nilai siswa yang setiap mengerjakan evaluasi mata pelajaran IPS sebagian besar rendah dari 29 siswa 16 diantaranya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 67 yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa 44,28% siswa yang tuntas, kemudian guru mengemukakan bahwa salah satu penyebab dari masih banyaknya siswa yang tidak tuntas disebabkan karena siswa tidak kurang terlibat langsung dalam pembelajaran, tidak mau tanya jawab, diam, mengantuk dan bermain sendiri dalam mengikuti pembelajaran sehingga tidak memahami isi materinya, menjadikan siswa setelah evaluasi mata pelajaran IPS sebagian besar mendapatkan nilai di bawah KKM.

Permasalahan yang perlu diatasi mengenai keaktifan dan prestasi belajar siswa, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan siswa agar lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dan keaktifan siswa akan berpengaruh kepada prestasi belajarnya. Permasalahan yang terjadi perlu diatasi, maka peneliti berkolaborasi bersama guru kelas IV

mencoba menerapkan strategi *Team Quiz*. Strategi *Team Quiz* ini seperti ajang lomba setiap kelompok yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran untuk meringkas materi, memaparkan hasil ringkasan, mengajukan pertanyaan kekelompok lain dan menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain dengan penskoran setelah menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.

Strategi *Team Quiz* akan lebih efektif jika dipadukan dengan media pembelajaran. Media yang dipilih yaitu *mini book* merupakan buku kecil yang dibuat oleh guru berisi materi pelajaran supaya siswa lebih mudah memahami dan cepat untuk meringkas materi kembali yang akan dijadikan siswa untuk membuat pertanyaan. Strategi *Team Quiz* berbantu *mini book* diharapkan dapat melibatkan siswa lebih aktif berpartisipasi dan memahami materi pembelajaran, terlebih jika materi yang diajarkan mengenai permasalahan sehari-hari siswa atau pada konteks realita fakta yang ditemui siswa dalam kehidupan secara langsung, sehingga siswa dapat mengeluarkan kemampuan berfikirnya sendiri untuk meringkas materi dan membuat pertanyaan. Siswa diharapkan dapat belajar aktif, dengan demikian maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Penelitian menggunakan strategi *Team Quiz*, ada beberapa alasan yang melatar belakangi penelitian menggunakan strategi *Team Quiz* yaitu adanya peningkatan keaktifan siswa dan prestasi belajar saat menerapkan strategi *Team Quiz*, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2016). Prestasi belajar yang mengalami peningkatan maka keaktifan siswa akan lebih aktif dalam

mengikuti pembelajaran karena siswa terlibat langsung dan keterlibat siswa menjadikan siswa memahami isi materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan urian di atas, peneliti perlu untuk meningkatkan keaktifan siswa dan prestasi belajar. Peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Menggunakan Strategi *Team Quiz* Berbantu Media *Mini Book* Pada Kelas IV SD Negeri Sumingkir 2”.

## **B. Rumusan Masalah**

Penulis merumuskan permasalahan pokok di SD Negeri Sumingkir 2 Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan strategi *Team Quiz* berbantu media *mini book* dalam pembelajaran IPS materi koperasi dapat meningkatkan keaktifan siswa pada kelas IV SD Negeri Sumingkir 2?”
2. Bagaimana penggunaan strategi *Team Quiz* berbantu media *mini book* dalam pembelajaran IPS materi koperasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas IV SD Negeri Sumingkir 2?”

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri

Sumingkir 2, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan berguna bagi kehidupan siswa di masa yang akan datang.

## 2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini bertujuan :

- a. Meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS materi koperasi kelas IV SD Negeri Sumingkir 2 menggunakan strategi *Team Quiz* berbantu media *mini book*.
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi koperasi kelas IV SD Negeri Sumingkir 2 menggunakan strategi *Team Quiz* berbantu media *mini book*.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas ini diantaranya, yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya temuan tentang peningkatan keaktifan siswa dan prestasi belajar siswa menggunakan strategi *Team Quiz* berbantu media *mini book* materi koperasi dalam pembelajaran IPS, maka dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran IPS di SD.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Bagi Guru

Dapat membantu memperbaiki kinerja, mengembangkan rasa percaya diri dan meningkatkan profesionalismenya.

c. Bagi Sekolah

Dapat membantu sekolah berkembang karena adanya peningkatan kemampuan pada diri guru dan mutu pendidikan.

d. Manfaat Peneliti

Mengaplikasikan gagasan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai proses pembelajaran.

